

PENGUNAAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN TENTANG PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD INPRES OEPURA 1

Genoveva Sari¹
Yetrusance Y. Manafe²
Sofia G. Un Lala³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana

²Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, FKIP-Undana

E-mail : genovevasari@gmail.com

Abstract: *This research was conducted at SD Inpres Oepura 1 with the aim of improving student learning outcomes through the use of canva media in learning about Pancasila as the value of life in class IV SD Inpres Oepura 1. This research uses the type of class action research (PTK). The subjects in this study were class IVB with a total of 16 students with 10 males and 6 females. Data collection techniques are observation techniques, tests and documentation. The data analysis technique is descriptive qualitative, with the results of the study indicating that the data from the observation of teacher activities in cycle I with a value of 74.99 and cycle II with a value of 91.66 while the results of observation of student activities in cycle I with a value of 74.99 and cycle II with a value of 89.25. In cycle I learning cycle that was completed according to KKTP, namely 70 as many as 7 students (44%) while students who did not complete were 9 students (56%). Furthermore, in cycle II of 16 students, 15 students (94%) were completed. Thus it can be concluded that the use of canva media can improve student learning outcomes in Civics learning material on Pancasila as the value of life in class IVB SD Inpres Oepura 1.*

Keywords: *Canva Media, Pancasila as a Life Value, Learning Outcomes.*

Abstrak : Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Oepura 1 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media canva dalam pembelajaran tentang pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD Inpres Oepura 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini kelas IVB dengan jumlah peserta didik 16 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 6 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 74,99 dan siklus II dengan nilai 91,66 sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dengan nilai 74,99 dan siklus II dengan nilai 89,25. Pada siklus pembelajaran siklus I yang tuntas sesuai KKTP yaitu 70 sebanyak 7 orang peserta didik (44%) sementara peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang siswa (56%). Selanjutnya pada siklus II dari 16 orang siswa, yang tuntas sebanyak 15 orang siswa (94%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn materi pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IVB SD Inpres Oepura 1.

Kata Kunci: Media Canva, Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting untuk mencerdaskan bangsa. Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Nasional, 2003).

Saat ini pendidikan telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Namun masih banyak peserta didik yang belum mahir dalam proses pembelajaran digital saat ini. Hal tersebut banyak terjadi kendala seperti kurangnya kesadaran, kurangnya kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen seperti guru dengan peserta didik dan materi pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan lingkungan belajar. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan (Cindy & Alfirandra: 2023). Salah satu yang menjadi peran penting dalam pendidikan adalah guru.

Guru sebagai pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran seharusnya menggunakan metode dan media yang dapat membuat peserta didik mudah memahami materi yang akan disampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat bantu atau media dalam proses pembelajaran. Sebagai generasi digital, gaya belajar peserta didik harus berubah baik dari segi cara mengajar sekaligus penyiapan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas (Faisal, 2020). Dalam proses pembelajaran guru harus menyediakan media pembelajaran yang maksimal dan lebih menarik.

Menurut Firdausi (Sulistiyowati, 2023) Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara efisien, meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik, serta membantu peserta didik mengingat kembali materi yang telah disampaikan atau diajarkan. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan dengan menarik atau tidaknya media pembelajaran yang digunakan yang disusun dengan sistematis Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalen, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Agustus 2023 di SD Inpres Oepura 1 kelas IV guru belum menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru di SD Inpres Oepura 1 menyatakan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran dan guru hanya menggunakan buku ajar sehingga berakibat pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini terjadi karena kegiatan proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah atau guru hanya berpegang pada penjelasan materi yang terdapat pada buku paket atau buku ajar saja sehingga membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang dipelajari sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran saat ini yang menjadi salah satu hasil perkembangan teknologi adalah aplikasi canva. Pelangi (2020) menyatakan bahwa aplikasi canva merupakan platform desain berbasis daring yang memiliki berbagai desain infografik, poster, video, grafik, bagan, brosur, logo, presentasi, sampul buku dan lain sebagainya serta dapat terkoneksi dengan media sosial yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan sesuai hasil observasi di SD Inpres Oepura 1 guru belum menggunakan media canva. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian penggunaan media canva dalam pembelajaran tentang pancasila sebagai nilai kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Oepura 1.

METODE

Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2021) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara bersiklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi/tes dan 4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SD Inpres Oepura 1 kelas IVB yang berjumlah 16 orang peserta didik dengan jumlah laki-laki 10 orang dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data hasil observasi dan analisis tes hasil belajar peserta didik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya peningkatan pada persentase belajar dan tercapainya KKTP mata pelajaran PPKn yang ditetapkan sekolah 70 mencapai 80% dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tabel Parameter Penelitian

No	Tingkat Keberhasilan	Nilai	Predikat Keberhasilan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	69-84	B	Baik
3	53-68	C	Cukup
4	0-52	D	Kurang

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II berupa aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Oepura I. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 oleh Observer 1 dan 2

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Jumlah Skor	13	14	13,5
Nilai	72,22	77,77	74,99
Kriteria	B	B	B

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II oleh Obsever 1 dan 2

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Jumlah Skor	16	17	16,5
Nilai	88,88	94,44	91,66
Kriteria	A	A	A

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas dapat dilihat dari hasil observasi guru siklus I dan II maka ada peningkatan dari siklus I dengan jumlah skor 13,5 dan nilai rata-ratanya 74,99 dengan kriteria baik (B) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 16,5 dengan nilai rata-rata 91,66 dengan kriteria sangat baik (A). Berikut ini hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4 dan 5 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 oleh Obsever 1 dan 2

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Jumlah Skor	10	11	10,5
Nilai	71,42	78,57	74,99
Kriteria	B	B	B

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II oleh Obsever 1 dan 2

	Skor		Rata-rata
	Observer 1	Observer 2	
Jumlah Skor	12	13	12,5
Nilai	85,71	92,85	89,28
Kriteria	A	A	A

Berdasarkan table 3 dan 4 diatas dapat di lihat dari hasil observasi peserta didik siklus I dan II maka ada peningkatan dari siklus I dengan jumlah skor 10,5 dan nilai rata-ratanya 74,99 dengan kriteria baik (B) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi jumlah skor 12,5 dengan nilai rata-rata 89,28 dengan kriteria sangat baik (A). Berikut ini hasil tes siklus I dan II peserta didik kelas IVB dapat dilihat pada table 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Hasil Tes	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	980	1325
Rata-rata	61,25	82,81
Persentase Ketuntasan	44%	94%
Kriteria	C	B

Berdasarkan tabel 6 diatas, hasil tes pada siklus I terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas sesuai KKTP (56%) dan 7 orang peserta didik yang tuntas sesuai KKTP (44%). Sedangkan, pada siklus II sebanyak 15 orang peserta didik yang tuntas sesuai KKTP (94%) dan hanya 1 orang speserta didik yang belum tuntas sesuai KKTP (6%).

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media canva. Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva (Sony Junaedi, 2021). Pemanfaat media canva dalam media pembelajaran memiliki banyak kelebihan seperti membuat berbagai jenis dengan berbagai fitur yang dapat mendorong kreativitas guru maupun peserta didik (Tri Wulandari, 2020).

Menurut Hamalik (Olvia Harahap, 2022) media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antar guru dan siswa dalam proawa pendidikan dan pembelajaran di sekolah pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh psikologis tanpa siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan juga salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih aktif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Pembahasan hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari aktivitas guru dan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PPKn materi pancasila sebagai nilai kehidupan melalui penggunaan media canva. Pada siklus I, rata-rata kelas sebesar 61,25 dengan kriteria cukup (C) dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 atau telah mencapai KKTP sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 44% dikarenakan siswa membaca permasalahan yang dipaparkan dalam LKPD dan kemudian mencari solusi dari permasalahan, siswa melakukan pengolahan informasi untuk mendapatkan penjelasan atas masalah, siswa mempersiapkan tugas hasil karya yang dibuat untuk dipresentasikan, siswa mempresentasikan

hasil kerja kelompoknya dan siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru dengan baik.

Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 atau belum mencapai KKTP sebanyak 9 siswa dengan presentase ketidaktuntasan belajar sebesar 56% dikarenakan pada tahapan ini masih ada kendala atau kekurangan dari guru yaitu guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang memberikan motivasi atau membangkitkan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran kurang maksimal, materi yang ditayangkan melalui media canva kurang menarik, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab berkaitan dengan materi yang dicapai dan guru tidak menyimpulkan materi yang dipelajari. Dari siklus I, sehingga ada kekurangan dari siswa yaitu peserta didik yaitu kurang berani dalam berpendapat, peserta didik tidak mendengar penjelasan dari guru dan tidak berkerja sama dengan anggota dalam kelompok. Dapat diketahui bahwa masih ada kekurangan dari guru dan maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Pada siklus II guru harus lebih maksimal dalam penggunaan media canva dengan menambah animasi-animasi yang lebih menarik

Pada siklus II, ada 15 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 82,81 dengan kriteria sangat baik (A) dan presentase ketuntasan belajar sebesar 94% dikarenakan siswa menyimak materi pembelajaran melalui media canva yang ditayangkan oleh guru dengan baik, siswa mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi serta mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh dan hanya ada 1 orang siswa yang belum mencapai KKTP atau sebesar (6%) dikarenakan belum memahami materi sehingga perlu bimbingan dan diberikan materi untuk belajar dalam bentuk remedial dari guru kelas.

Data hasil penggunaan media canva menunjukan adanya perbedaan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I hasil observasi guru memperoleh nilai rata-rata 74,99 dengan kriteria baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,66 dengan kriteria sangat baik (A). Siklus I hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata 74,99 dengan kriteria baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,25 dengan kriteria sangat baik (A). Data hasil tes belajar peserta didik pada siklus I terdapat 7 orang peserta didik yang tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 61,25 dengan kriteria cukup (C) dan persentase ketuntasan 44% dan terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 56% . Selanjutnya pada siklus II hasil tes belajar meningkat yakni 15 orang peserta didik yang tuntas dan memperoleh nilai rata-rata 82,811 dengan kriteria sangat baik (A) dan persentase ketuntasan 94% Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media canva dalam pembelajaran tentang pancasila sebagai nilai kehidupan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVB SD Inpres Oepura 1.

Media canva telah digunakan oleh beberapa peneliti dan mendukung keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh oleh Erick Afri Aldi, Johar Linda dan Resky Amaliah dengan judul Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PPT dan Canva berdampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa, terlihat dari tingkat keaktifan yang lebih tinggi selama pembelajaran dengan kuis interaktif dan umpan balik langsung. Peserta didik juga menunjukkan minat lebih tinggi dalam pembelajaran Seni Budaya melalui media ini. Implementasi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan PPT dan Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 4 Bulukumba dan sekolah lainnya, memperkuat motivasi serta minat belajar peserta didik.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Annissa dan Yusron Wikarya Tujuan dari penelitian ini adalah menaikkan perolehan hasil belajar dari siswa dalam mata pelajaran seni rupa, media berbasis canva di kelas VIII 6 SMPN 13 Padang bisa menaikkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa. Hasil dalam penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dapat ditingkatkan dengan media berbasis canva pada proses pembelajaran seni rupa, sedangkan rata-rata kreativitas belajar yang di peroleh oleh peserta didik pada pra siklus 3,51 pada siklus I meningkat menjadi 3,66 dan terakhir pada siklus II meningkat menjadi 4,48, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggambar model meningkat dapat di tingkatkan dengan menggunakan media berbasis canva. Hasil penggunaan media canva dalam pembelajaran tentang pancasila sebagai nilai kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVB SD Inpres Oepura 1 dalam proses pembelajaran terbukti dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kelas dan lebih berani untuk berpendapat serta lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IVB SD Inpres Oepura 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn tentang pancasila sebagai nilai kehidupan melalui penggunaan media canva membuktikan bahwa siklus I hasil observasi guru memperoleh nilai rata-rata 74,99 dengan kriteria baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,66 dengan kriteria sangat baik (A). Siklus I hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata 74,99 dengan kriteria baik (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,25 dengan kriteria sangat baik (A). Data hasil tes belajar peserta didik pada siklus I terdapat 7 orang peserta didik yang tuntas dengan memperoleh nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 61,25 dengan kriteria cukup (C)

dan persentase ketuntasan 44% dan terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 56% . Selanjutnya pada siklus II hasil tes belajar meningkat yakni 15 orang peserta didik yang tuntas dan memperoleh nilai rata-rata 82,811 dengan kriteria sangat baik (A) dan persentase ketuntasaan 94%. Dengan demikian penggunaan media canva dalam pembelajaran PPKn tentang pancasila sebagai nilai kehidupan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVB SD Inpres Oepura 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldi, E.Afri, Linda, J., & Amaliah, R. (2023). Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat belajar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* , 5 (3), 813-816.
<https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.815>
- Annissa, A., & Wikarya, Y. (2022). Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 2(2), 90-94.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v2i2.307>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Kelas*. Edisi revisi. Bumi Aksara
- Harahap, Olvia. (2022). *Media pembelajaran: teori dan perspektif penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa inggris*. CV. Azka Pustaka.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah English for information communication and technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80-89.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains. Edisi Vol.3, No.2*, 312-325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1373>
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Pelangi, G."Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA". *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), Desember 2020,79-96.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Pragista, C. A., & Alfiandra, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Berbasis Canva di SMP Negeri 38 Palembang. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 31-36.
- Sulistiyowati, S., Fajrie, N., & W, S. (2023). Efektivitas Media Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati. *Journal on Education*, 5(3), 5883-5891. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1351>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD . *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* , 2 (1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>